

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah model penelitian yang bertujuan mengungkapkan fenomena lepas dari konteksnya.

“Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian kuantitatif juga merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data yang berupa angka-angka, tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung ditempat penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 09 Gonis Tekam. Jadi, dalam penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui ada tidaknya hubungan dari variabel X dan Y dengan cara menyebar angket kepada responden.

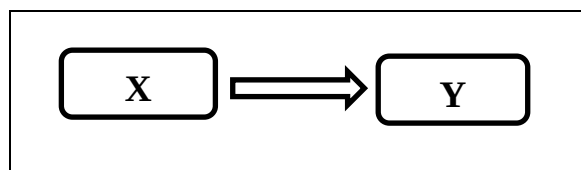
B. Metode dan Bentuk Penelitian

1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi mengenai pokok kajian dengan tujuan akhir untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Menurut sugiyono (2019:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan untuk kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah metode penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan dari dua variabel yang kemudian akan diketahui tingkat keeratannya (Ningsih, Kamaludin, & Alfian, 2021).

Jenis penelitian korelasi ini untuk mengukur hubungan antara variabel X yaitu minat belajar dan variabel Y yaitu hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 3.1 Variabel X dan Y
(Sumber : Sugiyono, 2020 : 72)

Keterangan:

X = Minat Belajar Siswa

Y = Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

2 Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasi sederhana. Penelitian korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi. Korelasi sederhana ini juga menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel yaitu variabel minat belajar dan variabel hasil belajar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1 Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2018: 80) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 09 Gonis Tekam yang berjumlah 42 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	22 Siswa
2.	Perempuan	20 Siswa
Total		42 Siswa

(Sumber: SD Negeri 09 Gonis Tekam)

2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan suatu subjek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi. Menurut Sugiyono (2018: 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh.

Adapun sampel penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN 09 Gonis Tekam yang berjumlah 42 siswa, oleh sebab itu sampel kurang dari 100 maka sampel digunakan semua sehingga sampel penelitian ini

disebut dengan penelitian sampel jenuh (Sampling Jenuh). Menurut Sugiyono (2018: 85) Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 09 Gonis Tekam, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik dalam penelitian ini yaitu :

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018: 224) teknik pengumpulan merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan suatu data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Teknik Komunikasi tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2020: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

b. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2018: 240) dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlaku, dokumentasi ini dapat berupa tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berbentuk gambar atau foto yang berupa hasil ulangan umum siswa-siswi kelas IV SDN 09 Gonis Tekam.

2 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya harus memiliki alat ukur yang baik. Alat ukur dalam sebuah penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah.

Adapun instrumen pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Lembar Angket

Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebuah lembar angket. Lembar angket yang diberikan berupa beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian, pertanyaan tersebut untuk mengetahui adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa.

Lembar angket berjumlah 20 pertanyaan dan diberikan kepada siswa-siswi di kelas IV SDN 09 Gonis Tekam. Siswa

diminta untuk memilih kategori jawaban dengan memberikan tanda “centang” (✓) pada kolom yang tersedia. Angket ini menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif pilihan jawaban dengan dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif serta setiap pilihan jawaban memiliki skor yang berbeda-beda. Adapun pernyataan angket sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Butir Soal Angket

Alternatif Jawaban	Skor	Skor
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(Sumber: Sugiyono, 2018: 120)

Jadi, untuk memudahkan penyusunan instrumen penelitian pada angket peneliti membuat kisi-kisi instrumen minat belajar pada angket. Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar:

No.	Indikator	Keterangan	Pernyataan		Total
			Positif	Negatif	
1.	Perasaan Senang	1) Perasaan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. 2) Pendapat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. 3) Pendapat siswa tentang guru Bahasa Indonesia.	1, 3 dan 5	2,4 dan 6	6
2.	Keterlibatan Siswa	1) Kesadaran tentang belajar 2) Keaktifan selama belajar. 3) Kegiatan diskusi siswa saat berada didalam kelas.	7,9 dan 11	8, 10 dan 12	6

3.	Ketertarikan	1) Rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. 2) Penerimaan siswa saat pemberian tugas.	13 dan 15	14 dan 16	4
4.	Perhatian Siswa	1) Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia 2) Perhatian siswa saat kegiatan diskusi di dalam kelas	17 dan 19	18 dan 20	4
		Jumlah Keseluruhan			20

Berdasarkan kisi-kisi diatas terdapat empat indikator. Dari keempat indikator tersebut memiliki jumlah keterangan dan jumlah soal/item yang berbeda-beda. Indikator ini juga memiliki pernyataan yang terdiri dari dua pernyataan, yaitu: Pernyataan item positif dan negatif.

Adapun jumlah keterangan indikator dan jumlah soal/item, yaitu:

- 1) Indikator 1 dan 2 memiliki 3 jumlah keterangan indikator dan setiap keterangan tersebut memiliki 6 soal atau item, masing-masing soal terdiri dari 2 pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif.
- 2) Indikator 3 dan 4 memiliki 2 jumlah keterangan indikator dan setiap keterangan tersebut memiliki 4 soal atau item, masing-masing soal terdiri dari 2 pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif.

Jadi jumlah keseluruhan pada soal atau item angket diinstrumen minat belajar pada angket penelitian, yaitu berjumlah 20 soal/item.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen pendukung deskripsi pada penelitian. Adapun dokumentasi yaitu berupa gambar atau foto hasil ulangan umum semester genap siswa-siswi kelas IV SDN 09 Gonis Tekam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2018: 267) validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas pada penelitian juga merupakan suatu alat untuk mengukur keadaan tertentu.

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas empiris karena instrumen penelitiannya berupa non tes dan uji validitas instrumen ini bertujuan untuk mengukur ketepatan angket.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus produk moment dan bantuan aplikasi *SPSS versi 25*.

Adapun rumus produk moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum Y^2)(\sum Y^2)}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2018: 183)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$: Skor X dikali Y

$\sum x$: Nilai X

$\sum y$: Nilai Y

Pada taraf signifikansi 5% , yaitu :

- 1) Jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka instrumen atau angket dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka instrumen atau angket dinyatakan tidak valid.

Jadi, Butir soal angket yang tidak valid akan di drop (dibuang) dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Berikut ini hasil yang diperoleh dari perhitungan uji validitas instrumen minat belajar menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

Nomor Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P1	0,600	0,344	Valid
P2	0,485	0,344	Valid
P3	0,522	0,344	Valid
P4	0,713	0,344	Valid
P5	0,755	0,344	Valid
P6	0,688	0,344	Valid
P7	0,557	0,344	Valid
P8	0,501	0,344	Valid
P9	0,585	0,344	Valid
P10	0,620	0,344	Valid

P11	0,602	0,344	Valid
P12	0,795	0,344	Valid
P13	0,586	0,344	Valid
P14	0,409	0,344	Valid
P15	0,349	0,344	Valid
P16	0,642	0,344	Valid
P17	0,545	0,344	Valid
P18	0,749	0,344	Valid
P19	0,581	0,344	Valid
P20	0,600	0,344	Valid

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan pada tabel 3.4 di atas dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan angket yang diujicobkan kepada 35 responden memiliki hasil yang valid. Hasil yang valid tersebut akan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} adapun rumus mencari nilai r_{tabel} yaitu ($df = N - 2$) ($df = 35 - 2 = 33$) jadi, nilai r_{tabel} yaitu: 0,344. Setelah nilai r_{tabel} diperoleh lalu badingkan dengan nilai r_{hitung} . Karena semua nilai r_{hitung} lebih besar dibanding r_{tabel} . Maka, dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan angket tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Reliabilitas digunakan untuk mengukur jawaban yang memiliki konsistensi sama dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran setiap konsisten tersebut.

Pada penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan yaitu rumus Alpha Cronbach.

Adapun rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

(Sumber: Maulana, 2022: 136)

Keterangan :

r_1 : Nilai Reliabilitas

r_b : Korelasi Product Moment

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 25*. Jadi, Instrumen dikatakan reliabel jika memenuhi kriteria instrumen penelitian. Adapun kriteria instrumen penelitian sebagai berikut: Apabila koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas angket minat belajar yaitu:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas
Angket Minat Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
0,903	20

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan hasil pada tabel 3.5 di atas dapat diketahui bahwa variabel minat belajar memiliki nilai *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,903. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar memiliki *cronbach Alpha* $> 0,60$, maka hasil yang didapat yaitu keseluruhan butir pertanyaan angket dapat dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan hasil dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian tersebut. Teknik dari analisis data digunakan untuk menguji hipotesis dan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 09 Gonis Tekam. Hasil teknik analisis data pada penelitian ini diambil dari dua variabel yaitu variabel X dan Y. Variabel X menggunakan instrumen pengumpulan data berupa nilai skor hasil konversi angket dan variabel Y menggunakan instrumen pengumpulan data berupa nilai skor hasil ulangan umum semester genap siswa kelas IV SDN 09 Gonis Tekam. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini Dsebagai berikut:

1 Uji Prasyarat

Untuk melakukan suatu hipotesis dalam penelitian, maka memerlukan uji prasyarat terlebih dahulu yang harus dipenuhi. Adapun uji prasyarat pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak pada variabel X dan Y. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, Adapun kriteria dalam pengujian penelitian, yaitu:

- 1) Jika nilai $\alpha > 0,05$ maka data terdistribusi normal.

- 2) Jika nilai $\alpha < 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y) yang akan diuji. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas menggunakan taraf 5% sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig. deviation from linearity} > 0,05$ maka hubungan variabel (X) dengan variabel (Y) adalah linear.
- 2) Jika nilai $\text{sig. deviation from linearity} < 0,05$ maka hubungan variabel (X) dengan variabel (Y) adalah tidak linear.

2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147).

Statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pengukuran terhadap kedua variabel, yakni hubungan minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 09 Gonis Tekam.

Adapun langkah-langkah kegiatan analisis data menggunakan uji statistik deskriptif yakni sebagai berikut:

- a. Menghitung *Mean, Median, Modus, Standar Deviasi*, Nilai *Minimum* dan Nilai *Maximum*. Perhitungan *Mean, Median, Modus, Standar Deviasi*, Nilai *Minimum* dan Nilai *Maximum* yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 25*.
- b. Tabel Kriteria Persentase Skor Nilai

Tabel interpretasi persentase skor digunakan untuk melihat kriteria skor hasil angket minat belajar dan hasil ulangan umum yang diperoleh siswa. Adapun tabel dari kriteria persentase skor nilai sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Persentase Skor Nilai

Skor	Interpretasi
00 – 20	Sangat Rendah
21 – 40	Rendah
41 – 60	Sedang
61 – 80	Tinggi
81 – 100	Sangat Tinggi

- c. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

Perhitungan jumlah kelas interval untuk setiap variabel menggunakan rumus *Sturges* (Nuryadi, dkk. 2017: 27)

Adapun rumus *sturges* sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval
 n : Jumlah sampel
 Log : Logaritma

2) Menghitung rentang data

Rentang data atau range didapatkan yaitu dengan cara skor tertinggi (nilai maksimum) – skor terendah (nilai minimum).

3) Menghitung panjang kelas interval

Panjang kelas interval didapatkan dengan menggunakan rumus panjang kelas. Adapun rumus yaitu: Rentang data dibagi jumlah kelas interval.

c. Tabel Kategori Kecenderungan Variabel

Mencari kategori skor masing-masing variabel melalui beberapa tahap. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean ideal (Mi)* dan *Standard Deviation ideal (SDi)* yang diperoleh menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standard Deviation ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Penentuan Skor Ideal Tertinggi (ST) dan Skor Ideal Terendah (SR) pada variabel X diperoleh berdasarkan penilaian *Likert* pada angket siswa (rentang skor 1 – 4), skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 yang kemudian dikalikan dengan jumlah butir pertanyaan sedangkan pada variabel Y diperoleh berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah dari hasil ulangan siswa Adapun kategori variabel sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategori Kecenderungan Variabel X dan Y

Kriteria	Kategori
$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Baik
$Mi < X \leq (Mi + 1,5 SDi)$	Baik
$(Mi - 1,5 SDi) < X \leq Mi$	Cukup
$X \leq (Mi - 1,5 SDi)$	Kurang

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Jawaban ataupun Kebenaran dari suatu Hipotesis harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi, uji korelasi, uji koefisien determinasi dan uji-t. Adapun uji hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk menentukan atau menganalisis suatu hubungan antara variabel minat belajar (X) dan variabel hasil belajar Y. Uji regresi dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25 dan uji regresi yang digunakan adalah uji regresi sederhana. Adapun rumus yang digunakan, yaitu:

$$Y = a + b X$$

(Sumber: Sugiyono, 2018: 188)

Keterangan :

- Y : Variabel dependen
- X : Variabel independen
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi

b. Uji Korelasi

Dalam penelitian ini, uji korelasi menggunakan koefisien product moment menggunakan program SPSS versi 25. Adapun rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber: Sugioyono, 2018 : 183)

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $\sum xy$: Jumlah nilai variabel X dikali dengan Y
- $\sum x$: Jumlah variabel X
- $\sum y$: Jumlah variabel Y

Uji korelasi dapat dilakukan dengan melihat kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel X dan variabel Y berkorelasi
- 2) Jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel X dan variabel Y tidak berkorelasi

c. Uji Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi suatu hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa digunakan koefisien determinasi. Untuk mencari hasil Uji determinasi menggunakan

bantuan aplikasi SPSS versi 25. Adapun rumus uji determinasi yang digunakan pada penelitian sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

:

KP : Besarnya koefisien penentu atau determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

d. Uji-t

Pengujian dengan uji-t digunakan untuk mengambil keputusan terhadap hipotesis penelitian yang diterima atau ditolak. Uji-t bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mencari hasil Uji-t pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Adapun rumus uji-t pada penelitian ini sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{1 - r^2}$$

(Sumber: Sugiyono, 2018: 184)

Keterangan:

t : Nilai t hitung

r : Koefisien korelasi yang ditemukan

n : Jumlah Sampel atau siswa

Uji-t dapat dilakukan dengan melihat kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ hasil dinyatakan signifikan, maka H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ hasil dinyatakan tidak signifikan, maka H_a ditolak.